

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian Gambaran Umum Sekolah SMPN 25 Surabaya

SMPN 25 Surabaya didirikan tahun 1983, lokasi pertama di SDN Banyu Urip jl. Banyu urip. Pada tahun 1986 pindah di jl. Simomulyo no 25 surabaya hingga sekarang. Jumlah guru tahun pelajaran 2013-2014 PNS berjumlah 52 guru dan GTT 6 Guru. Visi sekolah ini yaitu membentuk sekolah yang berkualitas unggul dalam standar nasional pendidikan, berdasarkan iman, taqwa serta berwawasan dan berbudaya lingkungan. Dan Misi sekolah ini adalah unggul dalam kelulusan, unggul dalam implementasi kurikulum, unggul dalam penilaian, unggul dalam sarana prasarana pendidikan, unggul dalam pendidikan dan tenaga kependidikan, unggul dalam pengelolaan sekolah, unggul unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, unggul dalam iman dan taqwa , unggul dalam pendidikan teknologi dasar (PTD), unggul dalam pribadi berkarakter, unggul dalam wawasan dan berbudaya lingkungan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional kuantitatif. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat keterkaitan dua atau lebih variable. Kedalaman penelitian korelasional sering berlanjut sampai pada tujuan untuk melihat pengaruh suatu varibel terhadap

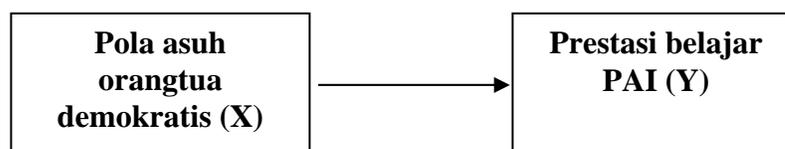
variabel lain.¹ Sedangkan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.²

C. Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian eksplanasi adalah penelitian untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan *design* korelasi/asosiatif sebab-akibat karena selain untuk mengetahui hubungan antar variabel juga untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel terikat.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pola asuh orangtua demokratis sebagai variabel bebas (X) dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar PAI siswa (Y).

Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel Penelitian

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Menurut Arikunto, “populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian”.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek atau subyek yang diteliti oleh peneliti yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 25 Surabaya yang berjumlah 286 orang.

Cirri-ciri populasi :

1. Memiliki latar belakang pendidikan agama islam yang berprestasi serta di didik oleh orang tuanya.
2. Merupakan lembaga pendidikan yang lengkap dalam hal sarana pra-sarana kegiatan belajar dan mengajar.

b. Sampel

Menurut Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono, ”sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴ Untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil agar diperoleh data yang representatif, digunakan pendapat Arikunto yang mengatakan,

”Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari a) Kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, b) Sempit luasnya wilayah

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) 130

⁴ Arief Sugiono, dkk, *Paduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gasindo, 2008)116

pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel penelitian ini berjumlah 71 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive random sampling* yaitu cara mengambil sampel didasarkan atas adanya tujuan tertentu secara acak.⁶

Peneliti menggunakan Sekolah pada Menengah Pertama rata-rata berusia 13 sampai 15 tahun sebagai sampel karena segi kognitifnya Proses berfikir sudah mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal (asosiasi, diferensiasi, komparasi, kausalitas) yang bersifat abstrak, meskipun relatif terbatas. Kecakapan dasar intelektual menjalani laju perkembangan yang terpesat. Lalu dari segi moralitas, Adanya ambivalensi antara keinginan bebas dari dominasi pengaruh orang tua dengan kebutuhan dan bantuan dari orang tua, Dengan sikapnya dan cara berfikirnya yang kritis mulai menguji kaidah-kaidah atau sistem nilai etis dengan kenyataannya dalam perilaku sehari-hari oleh para pendukungnya. Mengidentifikasi dengan tokoh moralitas yang dipandang tepat dengan tipe idolanya.

Sumber data yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya. Jl Simomulyo no 25 Surabaya.

Sumber data ini dipilih karena subyek penelitian ini merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 yang didalamnya mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi Al-Qur'an, Hadist, Aqidah

⁵ Loc cit

⁶ Suharsini Arikunto, lok cit, 127.

Akhlak, Fiqh, dan Sejarah kebudayaan Islam. Jumlah subyek penelitian sebanyak 71 siswa-siswi dan setelah diobservasi dan wawancara kesemua murid tersebut masih termasuk didalam cirri-ciri dalam penelitian ini.

E. Variabel, Instrumen Penelitian dan Jabaran Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang dapat dimiliki bermacam-macam nilai atau lambang yang padanya kita lekatkan bilangan atau nilai, atau dapat juga diartikan sebagai atribut dari seseorang ataupun obyek yang mempunyai varitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷

Variable penelitian yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Variable juga berfungsi sebagai pembatasan masalah agar tidak terlalu melebar dalam pembahasannya, lebih terfokus pada pemasalahan yang sebenarnya akan diteliti. Adapun variable yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel bebas merupakan faktor sebab, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dinamakan sebagai Variabel Bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pola asuh orang tua Demokratis (x)

⁷ Sugiono, metode penelitian administrasi, alfabeta, Bandung, 1997, h. 25

- 2) Variabel terikat atau faktor akibat, disebut juga variabel tergantung, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar PAI siswa (y).

b. Definisi Operasional Variabel

Menurut Kerlinger dikutip dalam Agustina, definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu kostruk atau variable dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukurkonstruk atau variable.⁸

- 1) Pola asuh orang tua Demokratis (X)

Menurut Gunarsa dan Gunarsa pola asuh demokratis merupakan cara pengasuhan dimana anak boleh mengemukakan pendapat sendiri, mendiskusikan pandangan-pandangan mereka dengan orang tua, menentukan dan mengambil keputusan, akan tetapi orang tua masih melakukan pengawasan dalam hal mengambil keputusan terakhir dan bila diperlukan persetujuan orang tua.⁹

Indikatornya adalah menghargai kemandirian anak, menghormati emosi-emosi anak, peka terhadap emosi anak, memberikan pengetahuan pemecahan masalah, memberikan kesempatan berpendapat, mendengarkan

⁸ Agustina, *Skripsi Unair*, 2002, tidak diterbitkan

⁹ Karma, I.N, *Hubungan Antara Pola Pengasuhan Orang Tua dan Otonomi Remaja*, (Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran, 2002) 5

segi pandang anak, menggunakan penjelasan dan diskusi untuk membantu anak mengerti, mampu mengidentifikasi kemampuan anak, memberikan hukuman sesuai pelanggaran anak, memberikan batasan jelas terhadap tingkah laku anak.

- 2) Prestasi belajar PAI, yaitu prestasi siswa dalam mempelajari, memahami, dan mengaplikasikan Pendidikan Agama Islam (PAI). Prestasi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi Al- Qur'an, Hadist, Fiqh, aqidah Akhlak, SKI, Bahasa Arab.

c. Instrumen Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa “instrumen penelitian suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.¹⁰ Dalam penelitian ini fenomena yang diamati berupa fenomena sosial. Dimana fenomena sosial itu kemudian ditetapkan sebagai variabel penelitian, yang selanjutnya dijabarkan menjadi indikator-indikator yang mengacu pada variabel tersebut. Indikator-indikator variabel itulah yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Arikunto, menyatakan “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.¹¹

¹⁰ Sugiyono loc cit, 146

¹¹ Suharsini Arikunto, lok cit, 151

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana jawaban untuk setiap butir pertanyaan telah disediakan oleh peneliti, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Angket dalam penelitian ini disusun menggunakan Skala Likert yaitu suatu metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Jumlah alternatif respon yang ada dalam skala Likert ada 4 jenis (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat setuju).¹²

d. Jabaran Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Jabaran Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator | Istrumen | No. Item |
|-----------------------------------|--|--------------|-------------------|
| Pola asuh orangtua demokratis (X) | 1. Orang tua menjadikan dirinya sebagai model panutan bagi anak. | Angket | 1,2,3,4,5,6 |
| | 2. Orang tua berusaha dan berupaya membimbing anak. | | 7,8,9,10,11,12 |
| | 3. Orang tua melibatkan anak dalam membuat keputusan. | | 13,14,15,16,17,18 |
| | 4. Orang tua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam keluarga. | | 19,20,21,22,23,24 |
| | 5. Orang tua menghargai disiplin anak. | | 25,26,27,28,29,30 |
| Prestasi | Nilai ujian semester ganjil Pendidikan | Daftar nilai | |

¹² Azwar, S, *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset, 2002)

| | | | |
|-----------------------|--|-------|--|
| belajar PAI siswa (Y) | Agama Islam (PAI) yang meliputi Al-Qur'an, Hadist, Fiqh, aqidah Akhlak, SKI. | siswa | |
|-----------------------|--|-------|--|

Sumber : Adaptasi dari berbagai sumber

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kualitas dan kesalahan suatu instrumen”.¹³ Instrumen penelitian dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat.

Validitas instrumen diuji melalui analisis butir (item) dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung korelasi tersebut digunakan rumus korelasi *product moment*. dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk menghitung validitas instrumen, penulis menggunakan program *SPSS 14.0 for Windows*. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 95 %. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 14 for Windows*.

Untuk menentukan valid atau tidaknya tiap-tiap item yang dibuat digunakan kriteria penerimaan atau penolakan sebagai berikut :

¹³ Arikunto, loc cit, 168

- Jika angka signifikan $\leq 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka item dinyatakan valid.
- Jika angka signifikan $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas instrumen penelitian yaitu 30 item dinyatakan valid dan 5 (lima) item dinyatakan gugur. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto “reliabilitas instrumen menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.¹⁴ Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengujian realibilitas untuk mengetahui keterandalan alat ukur menggunakan analisa korelasi *alpha*.

Reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat keterandalan suatu alat ukur. Instrumen yang dapat dipercaya dan *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas instrumen, penulis menggunakan program *SPSS 14.0 for Windows*.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha sebesar 0,866. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Arikunto, berarti instrumen yang digunakan mempunyai reliabilitas sangat tinggi.¹⁵

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

¹⁴ Arikunto loc cit. 178

¹⁵ Arikunto, lok cit, 214

1) Metode angket atau kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh siswa berhubungan dengan variabel yang diteliti.

2) Dokumentasi

Arikunto menjelaskan bahwa “metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data siswa dan nilai hasil ulangan siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

H. Metode Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data yang akan dianalisis, maka analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik. Metode statistik yang digunakan adalah metode korelasi sederhana, yaitu untuk mencari keeratan hubungan antara variabel bebas (pola asuh orangtua demokratis) dengan variabel terikat (prestasi belajar PAI siswa). Formula korelasi yang digunakan yaitu rumus *korelasi product moment*.

I. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat terkaan dari hubungan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan suatu hubungan antar variabel yang sama dengan nol atau secara umum

¹⁶ Arikunto, lok cit, 231

dinyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh (signifikan) antara variabel yang diteliti. Lawan pernyataan dari hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh (signifikan) antar variabel yang diteliti. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak suatu hipotesis.¹⁷

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Secara statistik angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel nilai r dengan $\alpha = 0,05$ dan hasil perhitungan harus lebih tinggi dari nilai tabel pada taraf kepercayaan 95%.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah :

- 1) Jika nilai $r < r$ tabel 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel X (pola asuh orangtua demokratis) tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel Y (prestasi belajar PAI siswa).
- 2) Jika nilai $r \geq r$ tabel 5%, maka hipotesis diterima yang berarti variabel X (pola asuh orangtua demokratis) mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel Y (prestasi belajar PAI siswa).

¹⁷ Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (UNDIP: Semarang) 27.